

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Pelayaran Buana Bahari Medan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : X/1 (Ganjil)
Materi Pokok : Teks Anekdote
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.”
- KI-3: Menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|---|---|
| 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot. | 3.6.1 Memeriksa struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan koda) (C4) 3.6.2 Menelaah ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal). (C4) 3.6.3 Menganalisis makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot. (C4) |
| 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, | 4.6.1 Membuat teks anekdot sesuai dengan struktur isi teks anekdot dan kebahasaan. (C6) |

| | |
|--|---|
| dan kebahasaan baik lisan maupun tulis | 4.6.2 Menyusun kembali teks anekdot dengan memperhatikan memperhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis. (C6) |
|--|---|

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan penerapan pendekatan *STEAM*, adapun tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah :

1. Setelah mengamati contoh teks anekdot, peserta didik mampu **memeriksa** struktur isi teks anekdot.
2. Setelah melihat dan membaca teks pada tampilan *slide power point*, peserta didik dapat **menelaah** ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal).
3. Setelah mengidentifikasi teks pada *slide power point* di layar, siswa mampu **menganalisis** makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot.
4. Setelah melakukan diskusi, peserta didik mampu **membuat peta pikiran** tentang struktur dan kebahasaan teks anekdot.
5. Setelah membandingkan dengan contoh teks lain yang ditampilkan/ditemukan, peserta didik mampu **membuat** teks anekdot sesuai dengan struktur isi teks anekdot dan kebahasaan.
6. Setelah memperhatikan kesalahan yang ada dalam teks yang dibuat sebelumnya, peserta didik mampu **menyusun kembali** teks anekdot dengan memperhatikan memperhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis.

D. Materi Pembelajaran

Teks anekdot, meliputi :

- 1) Ciri-ciri teks anekdot
- 2) Struktur teks anekdot
- 3) Makna kata, istilah, dan isi teks anekdot
- 4) Kaidah kebahasaan teks anekdot

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Kartu Kata, Eksplorasi, Penugasan
- 3) Model : *STEAM* (pertemuan pertama) *PjBL* (pertemuan kedua)

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- 1) Media :
 - a. Internet : Ulasan Materi Teks Anekdot (diakses tanggal 24 Agustus 2020, Pkl. 09.20 WIB)

<http://gabrielawinata.blogspot.com/2018/09/ulasan-materi-teks-anekdot.html>

b. Multimedia : Video Animasi Teks Anekdot (diunduh tanggal 24 Agustus 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=GapU-ND0iDw>

c. PPT (Power Point)

2) Alat/Bahan

Laptop, LCD, Buku, Pulpen, Kertas, Teks Anekdot (3 contoh teks)

G. Bahan dan Sumber Belajar

1) Buku Siswa : Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

2) Buku Guru : Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

3) Literatur lainnya : Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

4) Situs internet :

<http://gabrielawinata.blogspot.com/2018/09/ulasan-materi-teks-anekdot.html>

<https://www.youtube.com/watch?v=GapU-ND0iDw>

<https://www.mypurohith.com/contoh-teks-anekdot/>

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (@ 4 x45 menit)

| Tahap | Langkah-langkah Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|-----------------------------|---|----------------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing.2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.3. Kelas dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh peserta didik/ketua kelas.4. Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapian diri (termasuk kelengkapan seragam resmi) dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.5. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya. (Communication-4C)6. Peserta didik bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi sebelumnya (4C-Collaboration Saintifik - Menanya) | 15 menit |

| | | |
|-----------------------------|--|----------------------|
| | <p>Tahap 1: Penyampaian Tujuan dan Motivasi Siswa</p> <p>7. Siswa menyimak apersepsi dengan mengingat kembali tentang pembelajaran yang lalu.</p> <p>8. Peserta didik menyimak penjelasan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. (Communication-4C)</p> <p>9. Guru membangkitkan semangat peserta didik sebelum memulai pelajaran dengan memberi motivasi.</p> | |
| <p>Kegiatan Inti</p> | <p>Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk siap belajar</p> <p>10. Peserta didik membentuk 4 kelompok siswa, dengan masing-masing kelompok terdiri atas 4-5 orang.</p> <p>11. Setiap masing-masing kelompok dibagikan lembar kerja (LKPD)</p> <p>Tahap 3: Penyajian Informasi</p> <p>12. Peserta mengamati media yang ada dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. membaca contoh teks anekdot b. mencermati uraian yang berkaitan dengan unsur-unsur dan struktur teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, koda) c. membaca contoh teks anekdot yang lain <p>13. Peserta didik menanyakan unsur-unsur dan struktur teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, koda) (Communication-4C)</p> <p>14. Peserta didik mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang unsur-unsur dan struktur teks anekdot melalui tampilan <i>silde power point</i>.</p> <p>15. Peserta dan guru membuat kalimat tanya yang tepat berdasarkan tampilan media <i>power point</i> yang disajikan. (Communication, Collaboration, dan Creativity-4C)</p> <p>Tahap 4: Membimbing Kegiatan Belajar Kelompok</p> <p>16. Peserta didik secara berkelompok mengamati tampilan media yang berisi contoh teks anekdot yang disiapkan dan mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)</p> <p>17. Peserta didik secara berkelompok mengeksplorasi untuk dapat menemukan unsur-unsur dan struktur teks anekdot.</p> <p>18. Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi dan menuliskan struktur teks anekdot serta membuat peta pikiran tentang teks anekdot (Critical Thinking and Problem Formulation-4C)</p> <p>19. Peserta didik mengasosiasi dengan mendiskusikan hasil temuan terkait unsur-unsur dan struktur teks</p> <p>20. Peserta didik mengkomunikasikan dan saling menilai kebenaran, ketepatan kesimpulan antarkelompok menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun</p> | <p>150 menit</p> |

| | | |
|-------------------------|---|----------|
| | <p>21. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi.</p> <p>22. Guru memberikan penilaian pada hasil karya setiap kelompok.</p> | |
| Kegiatan Penutup | <p>23. Guru memberikan evaluasi berbentuk kuis atau pertanyaan singkat.</p> <p>Tahap 5: Pemberian Penilaian/Evaluasi</p> <p>24. Peserta didik mengerjakan evaluasi (bertanggung jawab)</p> <p>25. Peserta didik menyerahkan evaluasi yang telah dikerjakan</p> <p>Tahap 6: Pemberian Penghargaan Kelompok</p> <p>26. Guru memberikan penghargaan nilai tambahan untuk kelompok belajar yang paling baik</p> <p>27. Guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini. Kegiatan refleksi berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang telah kamu pelajari hari ini? - Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini? - Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini? <p>28. Peserta didik menganalisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (<i>Critical Thinking and Communication-4C</i>)</p> <p>REMEDIAL</p> <p>29. Peserta didik diajak untuk selalu mensyukuri nikmat yang diberikan dan mengajak siswa untuk selalu berhemat energi (religiusitas)</p> <p>30. Kegiatan belajar ditutup dengan doa dan dipimpin oleh peserta didik yang paling aktif dalam kegiatan pembelajaran. (religiusitas)</p> | 15 menit |

Pertemuan Kedua (@ 4 ×45 menit)

| Tahap | Langkah-langkah Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|-----------------------------|--|----------------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <p>1. Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing.</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>3. Kelas dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh peserta didik/ketua kelas.</p> <p>4. Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapian diri (termasuk kelengkapan seragam resmi) dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.</p> | 15 menit |

| | | |
|-----------------------------|--|----------------------|
| | <p>5. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya. (Communication-4C)</p> <p>6. Peserta didik bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi sebelumnya (4C-Collaboration Saintifik - Menanya)</p> <p>Tahap 1: Penyampaian Tujuan dan Motivasi Siswa</p> <p>7. Siswa menyimak apersepsi dengan mengingat kembali tentang pembelajaran yang lalu.</p> <p>8. Peserta didik menyimak penjelasan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. (Communication-4C)</p> <p>9. Guru membangkitkan semangat peserta didik sebelum memulai pelajaran dengan memberi motivasi.</p> | |
| <p>Kegiatan Inti</p> | <p>Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk siap belajar</p> <p>10. Peserta didik membentuk 4 kelompok siswa, dengan masing-masing kelompok terdiri atas 4-5 orang.</p> <p>11. Setiap masing-masing kelompok dibagikan lembar kerja (LKPD)</p> <p>Tahap 3: Penyajian Informasi</p> <p>12. Peserta mengamati media yang ada dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. membaca isi teks dan ciri kebahasaan teks anekdot b. mencermati uraian yang berkaitan dengan isi teks dan ciri kebahasaan teks anekdot c. membaca contoh teks anekdot yang lain dan mengamati isi teks dan ciri kebahasaan di dalamnya <p>13. Peserta didik menanyakan isi teks dan ciri kebahasaan teks anekdot (Communication-4C)</p> <p>14. Peserta didik mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang isi teks dan ciri kebahasaan teks anekdot melalui tampilan <i>silde power point</i>.</p> <p>15. Peserta dan guru membuat kalimat tanya yang tepat berdasarkan tampilan media <i>power point</i> yang disajikan mengenai isi teks dan ciri kebahasaan teks anekdot. (Communication, Collaboration, dan Creativity-4C)</p> <p>Tahap 4: Membimbing Kegiatan Belajar Kelompok</p> <p>16. Peserta didik secara berkelompok mengamati tampilan media yang berisi isi teks dan ciri kebahasaan teks anekdot yang disiapkan dan mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)</p> <p>17. Peserta didik secara berkelompok mengeksplorasi untuk dapat menemukan isi teks dan ciri kebahasaan teks anekdot.</p> | <p>150 menit</p> |

| | | |
|--------------------------------|---|---------------------|
| | <p>18. Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi dan menuliskan isi teks dan ciri kebahasaan serta membuat peta pikiran tentang kaidah kebahasaan teks anekdot (<i>Critical Thinking and Problem Formulation-4C</i>)</p> <p>19. Peserta didik mengasosiasi dengan mendiskusikan hasil temuan terkait isi teks dan ciri kebahasaan teks anekdot</p> <p>20. Peserta didik mengkomunikasikan dan saling menilai kebenaran, ketepatan kesimpulan antarkelompok menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun</p> <p>21. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi.</p> <p>22. Guru memberikan penilaian pada hasil karya setiap kelompok.</p> | |
| <p>Kegiatan Penutup</p> | <p>23. Guru memberikan evaluasi berbentuk kuis atau pertanyaan singkat.</p> <p>Tahap 5: Pemberian Penilaian/Evaluasi</p> <p>24. Peserta didik mengerjakan evaluasi (bertanggung jawab)</p> <p>25. Peserta didik menyerahkan evaluasi yang telah dikerjakan</p> <p>Tahap 6: Pemberian Penghargaan Kelompok</p> <p>26. Guru memberikan penghargaan nilai tambahan untuk kelompok belajar yang paling baik</p> <p>27. Guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini. Kegiatan refleksi berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang telah kamu pelajari hari ini? - Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini? - Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini? <p>28. Peserta didik menganalisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran tentang isi teks dan ciri kebahasaan teks anekdot (<i>Critical Thinking and Communication-4C</i>)</p> <p>REMEDIAL</p> <p>29. Peserta didik diajak untuk selalu mensyukuri nikmat yang diberikan dan mengajak siswa untuk selalu berhemat energi (religiusitas)</p> <p>30. Kegiatan belajar ditutup dengan doa dan dipimpin oleh peserta didik yang paling aktif dalam kegiatan pembelajaran. (religiusitas)</p> | <p>15 menit</p> |

I. PENILAIAN (*Instrumen Penilaian Terlampir di bawah*)

1) Jenis/teknik penilaian

- a. Kompetensi Sikap : Lembar Observasi
- b. Kompetensi Pengetahuan : Tes Tertulis dan Tes lisan

- c. Kompetensi Keterampilan : Tes praktik, Projek, dan Portofolio.
- 2) Bentuk instrumen dan instrumen
 - 3) Pedoman Penskoran

J. REMEDIAL DAN PENGAYAAN (*Terlampir*)

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan didik yang tidak mencapai indikator pencapaian kompetensi. Jika jumlahnya lebih dari 2 orang dilakukan penugasan berkelompok sedangkan jika kurang dilakukan dengan penugasan pribadi terkait materi Teks Anekdote secara kondusif. Pembelajaran Remedial disesuaikan dengan jumlah peserta

Medan, Agustus 2020

Mengetahui

Kepala SMK Pelayaran Buana Bahari Medan

Guru Mata Pelajaran

Khairul Fahmi Simamora, S.Pd.

Susi Friska Sinaga, M.Pd.

Lampiran :

Penilaian KI-1 dan KI-2

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual dan sosial ini berupa lembar observasi
2. Pelaksanaan penilaian sikap dilakukan setiap hari selama pembelajaran satu semester
3. Penilaian sikap spiritual dan sosial dilakukan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, BK yang nantinya dilaporkan kepada wali kelas.
4. Perilaku yang diamati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong), kerjasama, responsif dan pro-aktif
5. Guru mencatat sikap yang menonjol, baik positif (+) maupun negatif (-)
6. Semua peserta didik pada dasarnya baik

JURNAL PENILAIAN SIKAP

| No | Tanggal | Nama | Kejadian/Prilaku | Butir Sikap | +/- | Tindak lanjut |
|-----|---------|------|------------------|-------------|-----|---------------|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| dst | | | | | | |

| No. | Muatan KI-1 (sikap spiritual) | | Muatan K-2 (Sikap Sosial) |
|-----|---|--|---------------------------|
| 1. | Ketaatan beribadah | | Jujur |
| 2. | Perilaku syukur | | Disiplin |
| 3. | Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan | | Tanggung jawab |
| 4. | Toleransi dalam beribadah. | | Santun |
| | | | Peduli |
| | | | Percaya diri |
| | | | Kerja sama |
| | | | Responsif |
| | | | Pro-aktif |

Penilaian KI-3

Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian

Bacalah teks anekdot di bawah ini!

POLITISI *BLUSUKAN* BANJIR

Pada malam Jumat, paling banyak ditemukan politisi melakukan blusukan, termasuk Darman (maaf bukan nama sebenarnya dan bukan sebenarnya nama). Darman mendatangi kampung yang diterjang banjir paling parah. Kebetulan di sana banyak wartawan meliput sehingga dia makin semangat menyerahkan bingkisan.

Darman juga tidak mau menyia-nyiakan sorotan kamera wartawan. Dia mencari strategi agar tetap menjadi perhatian media. Darman berusaha masuk ke tempat banjir dan menceburkan diri ke air. Sial baginya, dia terperosok ke selokan dan terseret derasnya air. Darman berusaha sekuat tenaga melawan arus, tetapi tak berdaya, dia hanyut.

Untung regu penolong sangat sigap. Meskipun terseret cukup jauh, Darman masih bisa diselamatkan. Dia dibawa ke posko kesehatan dan dibaringkan di bangsal. Waktu itu semua bangsal penuh oleh orang pingsan. Darman kaget melihat orang yang ada di situ. Semuanya dia kenal, para politisi sedang blusukan. Lebih kaget lagi ketika dia melihat doa tertulis di dinding: “Ya Allah, hanyutkanlah mereka yang tak ikhlas”. Darman pingsan!

(Diadaptasi dari: <http://arje.blog.esaunggul.ac.id/anekdot-politisi-blusukan-banjir/>)

Tes Uraian

| IPK | Indikator Soal | HOTS/ LOTS | Rumusan Soal | Jawaban |
|---|--|----------------------------------|---|---|
| 3.6.1 Mengidentifikasi struktur teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, reaksi, dan koda). | Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur isi teks anekdot | HOTS (C4) HOTS (C4) | 1. Periksalah dan tulis dalam paragraf dan kalimat beberapa unsur krisis dan reaksi dalam teks anekdot di atas? 2. Kaitkan kejadian dalam teks anekdot di atas dengan kondisi kehidupan! | 1. Pada paragraph 2 kalimat ke 4 dan ke 5. 2. Saat ini banyak orang berpura-pura menunjukkan sikap ingin mencari perhatian agar dikenal baik/dermawan. |

| | | | | |
|--|---|----------------------------|--|--|
| 3.6.2 Menemukan ciri kebahasaan teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal). | Peserta didik dapat menemukan ciri bahasa teks anekdot | HOTS (C6) | 3. Buatlah pertanyaan retorik menyangkut cerita dalam teks anekdot di atas! | 3. Haruskah kita tertawa dengan apa yang dialami Darman? |
| 3.6.3 Menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot. | Peserta didik dapat menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot. | HOTS (C5) HOTS (C5) | 4. Berikan pendapatmu mengenai makna ungkapan yang terdapat dalam teks anekdot di atas! 5. Berilah penjelasan mengenai isi anekdot di atas! | 4. Orang yang tidak ikhlas melakukan sesuatu pasti akan terkena musibah atau ganjaran. 5. Politisi melakukan blusukan di daerah banji, namun terhanyut (diindikasikan ia tidak ikhlas melakukan blusukan) |

Rubrik Penilaian Kemampuan Memahami Struktur DAN Menginterpretasikan Teks Anekdot

| No. | Aspek | Deskripsi | Bobot | Skor |
|-----|----------------------------|---|-------|------|
| 1. | Unsur-unsur teks anekdot | Menemukan seluruh unsur | 4 | |
| | | Menemukan 3-4 unsur | 3 | |
| | | Menemukan 1-2 unsur | 2 | |
| 2. | Struktur teks anekdot | Menyebutkan struktur dengan lengkap, tepat dan sistematis | 4 | |
| | | Menyebutkan struktur kurang lengkap, tepat dan sistematis | 3 | |
| | | Menyebutkan struktur kurang lengkap, tidak tepat dan tidak sistematis | 2 | |
| 3. | Ciri kebahasaan | Menyebutkan seluruh ciri-ciri kebahasaan secara lengkap | 4 | |
| | | Menyebutkan 3-4 ciri-ciri kebahasaan | 3 | |
| | | Menyebutkan 1-2 ciri-ciri kebahasaan | 2 | |
| 4. | Kata, istilah dan ungkapan | Menjelaskan makna kata, istilah dan ungkapan seluruhnya | 4 | |
| | | Menjelaskan makna kata, istilah dan ungkapan sebagian besar | 3 | |

| | | | | |
|---|------------------|--|---|--|
| | | Menjelaskan makna kata, istilah dan ungkapan sebagian kecil | 2 | |
| 5 | Isi teks anekdot | Menjelaskan isi anekdot dengan tepat dengan bahasa yang santun, baik dan benar | 4 | |
| | | Menjelaskan isi anekdot kurang tepat dengan bahasa yang santun, baik dan benar | 3 | |
| | | Menjelaskan isi anekdot kurang tepat, dengan bahasa yang kurang santun, baik dan benar | 2 | |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal} = \text{Nilai Akhir}$$

KI-4**INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN**

Indikator: Peserta didik mampu membuat dan menghasilkan produk, karya, portofolio dan proyek

A. Tes Praktik

Tugas membuat makalah, minimal 4 halaman secara kelompok, setiap kelompok 5 orang dengan sistematika :

1. Judul
2. Pendahuluan
3. Isi/Pembahasan
4. Penutup

Rambu-rambu :

- a. Makalah diketik menggunakan kertas A4, huruf Time New Roman, spasi 1,5,
- b. Rubrik Penugasan

| No | Nama | Kegiatan/Perilaku | | | | | Jumlah Nilai | Kreteria |
|----|------|-------------------|----------------|------------------|--------------------|--------------|--------------|----------|
| | | Judul Makalah | Orisinal Karya | Kebenaran konsep | Ketajaman Analisis | Alur Paparan | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |

Keterangan :

| Aspek yang Dinilai | Uraian |
|------------------------------|--|
| Judul | Singkat, padat, jelas |
| Urgensi masalah yang dipilih | Pemilihan masalah yang kontekstual |
| Kebenaran konsep | Kemampuan untuk menggunakan konsep sosiologi secara tepat |
| Ketajaman | Kemampuan menguraikan masalah dengan menggunakan konsep teori sosiologi |
| Alur paparan | Kemampuan menggunakan logika berfikir dan bahasa yang sesuai dengan kaidah serta komunikatif |

Kriteria perilaku :

1 = Sangat Kurang (nilai 1-4)

2 = Kurang (nilai 5-9)

3 = Sedang (nilai 10-14)

4 = Baik (nilai 15-19)

5 = Amat Baik (nilai 20-25)

B. Tes Proyek

- Proyek

Tehnik Penilaian Proyek

| | | | | | |
|----------------|---|--|-----------------|---|--|
| Mata Pelajaran | : | | Guru Pembimbing | : | |
| Nama Proyek | : | | Nama | : | |
| Alokasi Waktu | : | | Kelas | : | |

| No | ASPEK | SKOR (1-5) |
|----|---|------------|
| 1 | PERENCANAAN : Rancangan alat - Alat dan Bahan : Pedoman wawancara | |
| 2 | PELAKSANAAN : Keakuratan sumber informasi Kuantitas sumber data Analisi data Penarikan kesimpulan | |
| 3 | LAPORAN PROYEK : Sistematika laporan Presentasi | |
| | TOTAL SKOR | |

- Produk

Tehnik Penilaian Produk

| | | | | | |
|----------------|---|--|-----------------|---|--|
| Mata Pelajaran | : | | Guru Pembimbing | : | |
| Nama Produk | : | | Nama | : | |
| Alokasi Waktu | : | | Kelas | : | |

| No | TAHAPAN | SKOR(1-5) |
|----|---|------------|
| 1 | Tahap perencanaan Bahan | |
| 2 | Tahap proses Pembuatan : Persiapan alat dan bahan Teknik pengolahan | |
| 3 | Tahap Akhir Bentuk | |

| | | |
|--|---------|--|
| | Inovasi | |
|--|---------|--|

C. Portofolio

| | | | | | |
|----------------|-------|-------------|-----------------|--------------|---------------|
| Mata Pelajaran | : | | Guru Pembimbing | : | |
| Alokasi Waktu | : | | Nama | : | |
| | | | Kelas | : | |
| No | Waktu | Jenis Tugas | Kriteria | Catatan Guru | Tindak Lanjut |

Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : _____

Nama Produk : _____

Alokasi Waktu : _____

Nama : _____

Kelas : _____

| No. | Komponen | Skor (1-4) |
|-------------------|---|------------|
| 1. | Penguasaan Materi Kemampuan konseptualisasi Kemampuan menjelaskan Kemampuan berargumentasi | |
| 2. | Penyajian Sistematika Penyajian Visualisasi | |
| 3 | Komunikasi Verbal Penggunaan Verbal Intonasi dan Tempo | |
| Total Skor | | |

| Aspek yang dinilai | Penilaian | | | |
|--------------------|--|--|--|--|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Penguasaan Materi | Kemampuan konseptualisasi, menjelaskan | Kemampuan konseptualisasi, menjelaskan | Penguasaan materi tentang kemampuan konseptualisasi, | Penguasaan materi tentang kemampuan konseptualisasi, |

| | | | | |
|-------------------|---|--|--|---|
| | dan berargumentasi sangat tidak menguasai | dan berargumentasi tidak menguasai | menjelaskan dan berargumentasi bagus tapi belum terarah | menjelaskan dan berargumentasi bagus dan sudah terarah |
| Penyajian | Sistematika penyajian dan visualisasi sangat tidak tersaji | Sistematika penyajian dan visualisasi sangat tersaji | Penyajian materi yang tersistematis dan visualisasi bagus tetapi belum menemukan konsep yang jelas | Penyajian materi yang tersistematis dan visualisasi bagus dan konsepnya jelas |
| Komunikasi Verbal | Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sangat tidak baik | Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya tidak baik | Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sudah baik tapi belum menggunakan ejaan yang benar | Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sudah baik dan menggunakan ejaan yang benar |

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN

a. KI-1 Dan KI- 2

Jurnal Penilaian Sikap

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

TP :

| No | Tanggal | Nama | Kejadian/Prilaku | Butir Sikap | +/- | Tindak lanjut |
|-----|---------|------|------------------|-------------|-----|---------------|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| dst | | | | | | |

Nilai Rapot Sikap

| Sikap | Predikat | Diskripsi |
|-----------------|----------|-----------|
| Sikap Spiritual | | |

| | | |
|--------------|--|--|
| Sikap Sosial | | |
|--------------|--|--|

b. KI-3 (Pengetahuan)

Format Nilai Pengetahuan

| No | NIS | Nama | Nilai KD 3.1 | | | | Nilai KD 3.1 | Nilai KD 3.2 | | | | Nilai KD 3.2 | dst |
|-----|-----|------|--------------|-----|-------|--|--------------------|--------------|-----|-----|--|--------------------|-----|
| | | | Tulis | Lsn | Tugas | | | Tulis | lsn | Tgs | | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | |
| dst | | | | | | | | | | | | | |

Perhitungan Nilai Rapor : Nilai Pengetahuan

| No | NIS | Nama | Nilai KD | | | | | NR (Rerata) |
|-----|-----|------|----------|-----|-----|-----|-----|-------------|
| | | | 3.1 | 3.2 | 3.3 | 3.4 | dst | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | | |

c. KI-4 (Keterampilan)

Format nilai Keterampilan

| No | NIS | Nama | Nilai KD 4.1 | | | | Nilai KD 4. | Nilai KD 4.2 | | | | Nilai KD 4. | dst |
|-----|-----|------|--------------|----|----|----|----------------|--------------|----|----|----|----------------|-----|
| | | | N1 | N2 | N3 | N4 | | N1 | N2 | N3 | N4 | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | |
| dst | | | | | | | | | | | | | |

Catatan:

1. N1: nilai kinerja; N2: nilai proyek, N3: nilai produk dan N4: nilai portofolio
2. Nilai KD dari N1, N2, N3 dan N4 tiap KD diambil yang optimum

Perhitungan Nilai Rapor : Nilai Pengetahuan (sama seperti format penghitungan nilai rapor pada KI-3).

SOAL REMEDIAL :

FORMAT KISI-KISI PENULISAN SOAL

Jenis sekolah : SMK Pelayaran Buana Bahari Medan
 Jumlah soal : 10 Butir Soal
 Mata pelajaran : BAHASA INDONESIA
 Bentuk soal/tes : Pilihan Berganda
 Penyusun : Susi Friska Sinaga, M. Pd.
 Alokasi waktu : 30 menit

| IPK | HOTS/ LOTS | Rumusan Soal | Jawaban |
|--|---------------|---|---------|
| 3.6.1 Mengidentifikasi struktur teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, reaksi, dan koda). | HOTS (C4) | 1. Seorang terpidana mati ditanya oleh petugas pelaksana eksekusi, “Apakah keinginan terakhir Anda?” Sang terpidana menjawab, “Saya hanya berharap agar hukuman ini bisa menjadi pelajaran bagi saya dan bisa membuat saya jera melakukan kejahatan lagi di masa yang akan datang.” Diceritakan ulang dari: Ajis Megap-Megap, Humor Iwak Peyek ngekek sampek tuwek, Jakarta Selatan, Citra Media Pustaka, 2012. Anekdot tersebut mengandung amanat A. Sering-seringlah bertanya. B. Selalu berpikirlah tentang masa depan. C. Optimistis merupakan sikap yang baik. D. Hargailah keinginan orang lain. E. Belajarlah dari kesalahan yang pernah dilakukan. | E |
| 3.6.2 Menemukan ciri kebahasaan teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal). | HOTS (C4) | 2. Seorang dokter muda masuk ke dalam ruang operasi di salah satu rumah sakit. Di ruang tersebut, ia mendapati seorang pasien berwajah pucat karena takut dioperasi. Dokter bertanya kepada pasien, “Apa yang sedang Anda rasakan?” Pasien menjawab, “Saya merasa sangat takut, Dok!” Dokter berkata, “Apa yang Anda rasakan saat ini sama dengan apa yang sedang saya rasakan. Kita sama-sama baru masuk ke ruangan ini untuk yang pertama kalinya.” Diceritakan ulang dari: Ajis Megap-Megap, Humor Iwak Peyek ngekek sampek tuwek, Jakarta Selatan, Citra Media Pustaka, 2012 Humor dalam anekdot tersebut terletak pada A. Rasa takut yang dialami oleh pasien. B. Rasa takut yang dialami oleh dokter. C. Dokter dan pasien sama-sama takut. | B |

| | | | |
|--|---|---|---|
| 3.6.3 Menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot. | | D. Ruang operasi yang menakutkan. E. Operasi akan segera berlangsung | |
| | HOTS (C5) | 3. Di sebuah kantor, bos sangat marah kepada sekretaris barunya karena dia mengabaikan setiap telepon yang bordering. ‘....,’ katanya kesal. “Baiklah,” jawabnya, “tetapi rasanya jadi konyol. 9 dari 10 telepon yang masuk adalah untuk Anda!” Diceritakan ulang dari: Ajis Megap-Megap, Humor Iwak Peyek ngekek sampek tuwek, Jakarta Selatan, Citra Media Pustaka, 2012 Bagian rumpang tersebut dapat diisi dengan kalimat.... A. Silakan anda masuk! B. Anda harus menjawab telepon! C. Anda harus lebih rajin! D. Ketuk pintu dulu sebelum masuk! E. Biarkan telepon itu bordering! | B |
| | HOTS (C5) | Konon otak orang Indonesia sangat digemari dan jadi rebutan di antara calon penerima donor otak manusia. Di bursa pasar gelap, harga otak manusia Indonesia dikabarkan paling tinggi. Setiap ada persediaan hampir bisa dipastikan langsung laku terjual. Orang-orang pun heran. Mengapa bukan otak orang Yahudi yang terkenal cerdas-cerdas itu yang diburu? Mengapa bukan otak orang-orang Jepang, yang tersohor memiliki kemampuan tinggi dalam bidang teknologi, yang diperebutkan? Atau, mengapa tidak otak orang Cina yang sudah dikenal luas lihai berbisnis? Mengapa justru otak orang Indonesia? Setelah dilakukan semacam penelitian, ternyata persepsi para penerima donor otak dalam menentukan pilihan bukan pada standar umum seperti asumsi di atas. Jawab mereka: “Habis, otak orang Indonesia rata-rata masih mulus. Soalnya jarang dipakai!” Sumber: Koleksi Putu Widjaya, Kompas Online – Senin, 9 Desember 1996 4. Menurut anekdot di atas, mengapa otak orang Indonesia diburu oleh calon penerima donor otak? A. Karena otak orang Indonesia cerdas-cerdas. B. Karena otak orang Indonesia seperti otak orang Cina. C. Karena otak orang Indonesia mulus, jarang dipakai. D. Karena orang Indonesia rajin memelihara otaknya. E. Karena orang Indonesia rajin belajar. | C |
| | HOTS (C4) | 5. Aspek kelucuan dan sekaligus sindiran pada teks anekdot di atas adalah... A. Otak orang Indonesia jadi rebutan calon penerima donor otak manusia. B. Otak orang Cina dikenal luas lihai berbisnis. C. Otak orang Yahudi terkenal cerdas. D. Otak orang Indonesia rata-rata masih mulus karena jarang dipakai. E. Otak orang Jepang tersohor memiliki kemampuan tinggi dalam bidang teknologi | D |
| HOTS (C5) | 6. Maksud dari sindiran dalam anekdot di atas adalah ... A. Orang Indonesia rajin berpikir. B. Orang Indonesia rajin merawat otak. C. Orang Indonesia malas berpikir. D. Orang Indonesia rajin belajar. | C | |

| | | | |
|--------------|--|-----------------------------------|---|
| | | E. Orang Indonesia malas bekerja. | |
| HOTS (C5) | 7. Amanat yang tersirat dalam teks anekdot di atas adalah ... A. Kita harus mengasah pikiran kita agar menjadi negara yang maju. B. Rajinlah bekerja C. Tinggalkan sifat malas. D. Seharusnya kita malu dengan negara lain E. Kita harus rajin bekerja dan belajar dari negara lain. | | A |
| HOTS (C4) | Perhatikan peristiwa-peristiwa yang dapat dikembangkan untuk menulis anekdot berikut ini, untuk menjawab soal nomor 8 s.d. 10! 1) Suatu hari Si Otong berjalan-jalan di taman kota. 2) Si Otong membaca tulisan “Fasilitas bersama mari kita jaga!” 3) Si Otong mengambil baut sebuah bangku taman yang terbuat dari besi. 4) Polisi pamong praja mengetahui perbuatan Otong dan menegurnya. 5) Terbukti Si Otong sudah mampu mengumpulkan baut satu kantong kresek yang diambil dari fasilitas umum krisis 6) Si Otong kaget ketiga ditegur polisi pamong praja dan mengatakan, “Di situ ada tulisan itu Pak! Jadi saya berusaha mengamankan baut yang mau lepas Pak!” 7) Polisi geram mendengar jawaban Otong 8) Polisi menggelendeng Otong ke mobil keamanan. 8. Struktur reaksi dalam anekdot dapat dikembangkan dengan peristiwa ... A. 1 dan 2 B. 3 dan 4 C. 4 dan 5 D. 6 dan 7 E. 7 dan 8 | | D |
| HOTS (C5) | 9. Struktur orientasi dalam anekdot dapat dikembangkan dengan peristiwa ... A. 1 dan 2 B. 2 dan 3 C. 3 dan 4 D. 5 dan 6 E. 7 dan 8 | | B |
| HOTS (C5) | 10. Judul yang sesuai untuk anekdot yang dikembangkan dari peristiwa-peristiwa di atas adalah ... A. Menjaga Fasilitas Umum B. Berjalan-Jalan di Taman kota C. Memanfaatkan Fasilitas Umum D. Si Otong dan Polisi Pamong Praja E. Baut Si Otong | | E |

CONTOH PROGRAM REMIDIAL

Nama Sekolah : SMK Pelayaran Buana Bahari Medan
Kelas/Semester : X / I (Ganjil)
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Ulangan Harian Ke : 4
Bentuk Ulangan Harian : Pilihan Ganda dan Uraian
Materi Ulangan Harian : TEKS ANEKDOT

Kompetensi :

3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.

4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis

Indikator :

3.6.1 Memeriksa struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan koda) (C4)

3.6.2 Menelaah ciri kebahasaan teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal). (C4)

3.6.3 Menganalisis makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot. (C4)

4.6.1 Membuat teks anekdot sesuai dengan struktur isi teks anekdot dan kebahasaan. (C6)

4.6.2 Menyusun kembali teks anekdot dengan memperhatikan memperhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis. (C6)

KKM : 75

| No | Nama Peserta Didik | Nilai Ulangan | Indikator yang Belum Dikuasai | Bentuk Tindakan Remedial | Nilai Setelah Remedial | Ket |
|----|--------------------|---------------|-------------------------------|--------------------------|------------------------|-----|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |

Pengayaan :

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- Membaca buku-buku tentang Struktur isi teks anekdot
- Mencari informasi secara *online* tentang ciri kebahasaan teks anekdot